



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA NIPA

Laurensiana Ngguwa Modhe¹, Yosefina Andia Dekrita², Kristiana Reinildis Aek³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: ianmodhe21@gmail.com

Abstrack

This study aimed to: (1) describe the financial literacy, lifestyle, and financial behaviour of students in the Management Study Program at the Faculty of Economics and Business, Nusa Nipa University; and (2) analyse the partial and simultaneous influences of financial literacy and lifestyle on financial behaviour. Descriptive analysis results indicate that financial literacy falls into the "good" category (72%), lifestyle falls into the "fairly good" category (66%), and financial behaviour falls into the "good" category (70%). Furthermore, t-test results demonstrate that financial literacy has a positive and significant partial effect on financial behaviour. Similarly, lifestyle also exerts a positive and significant effect on financial behaviour. The F-test results reveal that financial literacy and lifestyle simultaneously have a significant effect on financial behaviour. Finally, the coefficient of determination analysis shows that these two independent variables explain 44.4% of the variance in the financial behaviour of the management students, while the remaining 55.6% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behaviour, Management Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa; (2) menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan baik secara parsial maupun secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa yang masih aktif mengikuti perkuliahan angkatan 2023, 2024, dan 2025 sebanyak 2.455 orang. Berdasarkan rumus Slovin, sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Pembagian sampel dilakukan menggunakan teknik Stratified Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial yaitu regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berada dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 72%, variabel Gaya Hidup berada dalam kriteria cukup baik dengan persentase sebesar 66%, dan variabel Perilaku Keuangan berada dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 70%. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Selanjutnya variabel Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil analisis determinasi menunjukkan kedua variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi naik turunnya Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan*

LATAR BELAKANG

Pada era modern saat ini, peran uang menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Fenomena ini menuntut adanya kecerdasan finansial, yaitu kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan bijak guna mencapai kesejahteraan jangka panjang. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di bidang ekonomi digital—seperti *e-commerce* dan *start-up*—pola transaksi dan perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan finansial telah mengalami pergeseran yang signifikan. Teknologi tidak hanya mempermudah akses belanja, tetapi juga menjadi stimulan yang memengaruhi cara individu berkomunikasi dan mengalokasikan dana mereka.

Informasi keuangan, keterampilan, dan keyakinan seseorang merupakan pondasi utama yang memengaruhi sikap dan perilaku ekonomi (Arianti, 2021). Peningkatan literasi keuangan yang positif akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terarah, berbeda dengan individu yang hanya berorientasi pada pemenuhan kepuasan finansial jangka pendek. Pengelolaan keuangan pribadi meliputi aspek perencanaan (*planning*), pengorganisasian, serta pengendalian (*controlling*) yang krusial untuk meraih stabilitas keuangan perorangan.

Fenomena pada Kelompok Mahasiswa

Mahasiswa berada pada fase transisi dari masa remaja akhir (usia 18–22 tahun) menuju dewasa (Desmita, 2009; Nirmala, 2022). Fase ini menuntut kemandirian yang tinggi, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi untuk pertama kalinya tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa perilaku keuangan generasi muda saat ini cenderung mengarah pada pengeluaran yang bersifat konsumtif dibandingkan alokasi untuk menabung atau berinvestasi modal masa depan.

Kelemahan dalam manajemen finansial ini sering kali bukan disebabkan oleh minimnya nominal pendapatan atau uang saku yang diterima, melainkan akibat rendahnya pemahaman dalam mengalokasikan dana serta kuatnya tekanan gaya hidup yang berlebihan (Wahyuni et al., 2023). Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024, indeks literasi keuangan Indonesia baru mencapai 65,43% dengan indeks inklusi sebesar 75,02%. Artinya, masih ada gap sekitar 34–35% masyarakat yang belum melek finansial. Meskipun SNLIK berikutnya mencatat kelompok usia 18–25 tahun memiliki indeks yang relatif meningkat, kualitas keputusan keuangan mereka dinilai belum mencapai ambang batas ideal untuk menjamin kesehatan finansial jangka panjang.

Peran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

Literasi keuangan esensial sebagai alat navigasi dalam mengambil keputusan harian seperti menabung dan berinvestasi demi keberlangsungan ekonomi makro maupun mikro. Di sisi lain, tantangan terbesar mahasiswa saat ini adalah paparan gaya hidup modern. Kemudahan transaksi berbasis digital memicu maraknya perilaku belanja impulsif baik secara *online* maupun *offline* yang didasari atas pemenuhan kesenangan (*want*) daripada kebutuhan pokok (*need*). Susanto (2008) mendefinisikan pola hidup yang berorientasi semata-mata pada kesenangan, menghabiskan waktu di luar rumah, dan gemar membeli barang non-primer sebagai gaya hidup hedonis. Pengaruh hedonisme ini berdampak nyata pada perilaku keuangan mahasiswa (Arinda, 2021). Sebaliknya, kontrol gaya hidup yang tepat terbukti berkorelasi positif terhadap perbaikan perilaku pengelolaan keuangan (Chairani, 2019).

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Keuangan Mahasiswa Perilaku

Menurut Dwiandani (2014) dalam Noviani (2021), pembentukan perilaku melibatkan penguatan positif asumsi terus menerus tentang perilaku yang diinginkan yang harus ditunjukkan sebelum menghasilkan respon yang diinginkan. Pembentukan perilaku tidak terbatas pada proses satu langkah. Sebelum suatu perilaku terjadi, terdapat suatu stimulus, baik internal maupun eksternal, yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku untuk menentukan hasil atau penyebab dari perilaku tersebut. Arifin (2015) dalam Noviani (2021) mengklasifikasikan perilaku menjadi dua kategori, yaitu:

1. Perilaku tertutup (*convert behavior*) respon atau tanggapan terhadap stimulus ini, masih sebatas perhatian, persepsi, pengetahuan, atau kesadaran, dan sikap yang terjadi pada penerima stimulus, yang orang lain amati dengan jelas.
2. Perilaku terbuka (*Overt Behavior*) respon stimulus termanifestasi secara jelas dalam tindakan atau perilaku yang mudah dilihat atau dilihat oleh orang lain.

Perilaku Keuangan

Menurut Nababan & Sadalia (2015) dalam Anita & Sari, (2015:174), perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

Menurut Nofsinger (2017:32), perilaku keuangan mempelajari bagaimana seseorang berperilaku dalam penentuan keuangannya, mempelajari bagaimana

mengelola, memperlakukan, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Seorang individu dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, dan membayar kewajiban tepat waktu. Perilaku keuangan melibatkan perilaku yang ada dalam diri seseorang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial, yang berinteraksi dan melandasi munculnya sebuah keputusan dalam melakukan suatu tindakan.

Literasi Keuangan

Menurut Purwidiyanti & Tubastuvi (2019:5), literasi keuangan merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam mengelola keuangan. Dalam hal ini Chaidir et al. (2020), juga sependapat bahwa literasi keuangan adalah suatu keterampilan dan kepercayaan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.

Menurut Setiawan & Soetiono (2018:25), dalam buku Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola keuangan dengan baik. Ini mencakup pemahaman konsep keuangan,

kemampuan praktis, dan keyakinan dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Gaya Hidup

Minat manusia dalam berbagai barang dipengaruhi oleh gaya hidupnya dan barang yang mereka beli mencerminkan gaya hidup tersebut. Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang.

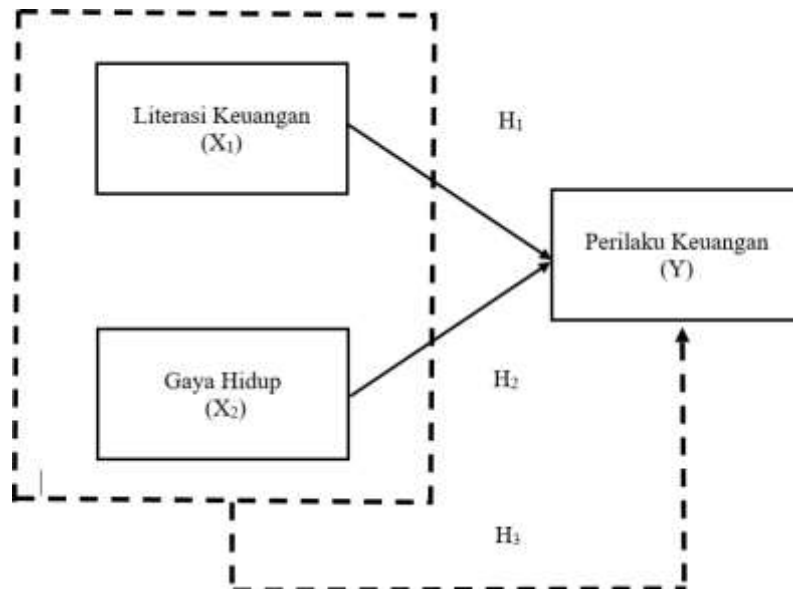
Menurut Kotler & Amstrong, (2019) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Hal ini berarti gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku. Oleh karena itu banyak diketahui macam gaya hidup yang berkembang di masyarakat sekarang misalnya gaya hidup Hedonisme, gaya hidup Metropolis, dan lain sebagainya.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat dari penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa. Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, sehingga semakin baik literasi keuangan yang dimiliki maka perilaku keuangan juga akan semakin baik.

Selain itu, gaya hidup juga dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat mendorong pengeluaran yang berlebihan, sedangkan gaya hidup yang sederhana dan terkontrol dapat membentuk perilaku

keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini literasi keuangan dan gaya hidup diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan baik secara parsial maupun secara simultan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

—————> : Parsial

- - - - -> : Simultan

METODE PENELITIAN

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi, dengan penelitian asosiatif ini dapat diketahui hubungan antara variabel dan bagaimana tingkat ketergantungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, sedangkan variabel dependennya adalah Perilaku Keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa.

Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa yang masih aktif mengikuti perkuliahan dimulai dari angkatan tahun 2023, 2024, dan 2025 pada tahun akademik 2025/2026. Adapun jumlah anggota populasi adalah sebanyak 2.455 mahasiswa.

Sampel

Menurut Sugiyono (2022) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik adalah cara atau metode untuk memilih sampel dari populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

teknik probability sampling, yaitu dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jenis probability sampling yang dipilih penulis adalah Stratified Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel acak sederhana berstrata/bertingkat. Pengambilan sampel acak sederhana berstrata/bertingkat adalah variasi pengambilan sampel acak sederhana dimana populasi dipartisi menjadi kelompok-kelompok yang relatif homogen yang disebut strata/tingkatan dan sampel acak sederhana dipilih dari setiap strata/tingkatan. Strata/tingkatan yang ada dalam penelitian ini menggunakan istilah Angkatan untuk membedakan setiap strata/tingkatan dari mahasiswa Program Studi Manajemen. sampel dalam penelitian ini adalah 96,08 atau dibulatkan menjadi 96 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan karena pengetahuan dan pemahaman keuangan membantu seseorang mengambil keputusan finansial yang bijak. Lusardi & Mitchell (2014) juga menegaskan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan tinggi akan lebih terarah dalam mengelola pengeluaran dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991), perilaku dipengaruhi oleh niat perilaku (*intention*), yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks perilaku keuangan, literasi keuangan meningkatkan *perceived behavioral control* atau persepsi kemampuan individu untuk mengelola keuangan, sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep-konsep keuangan, seperti

pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, kredit, dan manajemen risiko, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun prioritas pengeluaran, mengendalikan konsumsi, menabung secara rutin, serta menghindari perilaku keuangan yang kurang sehat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Amanah, Iradianty, dan Rahardian (2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Herawati (2015) dan Yushita (2017), yang menegaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kebiasaan menabung, membuat anggaran, dan mengelola keuangan secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil statistik model sebelumnya, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444 menunjukkan bahwa literasi keuangan bersama dengan gaya hidup mampu menjelaskan 44,4% variasi perilaku keuangan mahasiswa. Kontribusi ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan. Dengan demikian, peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan melalui perkuliahan, pelatihan, maupun edukasi keuangan akan sangat membantu dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini yang memengaruhi cara mereka menggunakan waktu dan uang. Pada mahasiswa, gaya hidup konsumtif sering kali muncul dalam bentuk belanja trendi, nongkrong, pembelian gadget, hingga kebiasaan hiburan yang berlebihan.

Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Hal ini mengindikasikan bahwa pola hidup yang dijalani mahasiswa, termasuk kebiasaan konsumsi, aktivitas sosial, dan preferensi penggunaan uang, turut menentukan bagaimana mereka mengelola keuangannya. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup sederhana dan sesuai dengan kemampuan finansial cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif.

Selanjutnya, penelitian Diskhamarzeweny et al., (2022) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian Oktavia et al., (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian Indah Denita & Desiyanti (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Keterkaitan gaya hidup dengan perilaku keuangan juga tercermin dari nilai R sebesar 0,666 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (literasi keuangan dan gaya hidup) dengan perilaku keuangan. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,432 menandakan bahwa model penelitian tetap memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel. Dengan demikian, gaya hidup terbukti menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga faktor gaya hidup. Literasi keuangan memberikan kemampuan untuk mengelola

uang dengan baik, sementara gaya hidup menentukan bagaimana uang tersebut digunakan. Ajzen (1991) melalui *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku individu merupakan hasil dari berbagai faktor internal (pengetahuan, keyakinan) dan eksternal (lingkungan sosial, gaya hidup). Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan.

Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan mengenai keuangan, tetapi juga oleh pola hidup dan kebiasaan konsumsi yang dijalankan mahasiswa sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan ekonomi akan lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Berdasarkan nilai R^2 sebesar 44,4%, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa. Namun, masih terdapat 55,6% variasi perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pendapatan, kontrol diri, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, dan kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan serta pembentukan gaya hidup yang sederhana dan terencana merupakan dua strategi penting dalam membangun perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Pendidikan keuangan yang berkelanjutan, baik melalui kurikulum maupun kegiatan pendukung, diharapkan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, pendapat ahli, dan bukti empiris dari penelitian terdahulu, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa perlu terus meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Narimawati (2007:45),

masalah penelitian dapat diukur dari keseluruhan persentase (100%) dikurangi dengan persentase tanggapan responden. Persentase skor total variabel Perilaku Keuangan adalah sebesar 70%, sehingga terdapat gap sebesar 30%. Gap tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa agar menjadi lebih baik. Indikator Perilaku Keuangan yang menjadi prioritas untuk diperbaiki adalah indikator Mencatat Pengeluaran sebesar 68%, karena merupakan indikator dengan persentase terendah dibandingkan indikator lainnya.

Berdasarkan hasil analisis, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa perlu melakukan upaya peningkatan perilaku keuangan mahasiswa melalui peningkatan Literasi Keuangan dan pembentukan Gaya Hidup yang lebih bijaksana. Kedua variabel tersebut saling berkaitan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Secara parsial, variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Namun, berdasarkan uji F, pengaruh kedua variabel tersebut akan lebih signifikan apabila ditingkatkan secara simultan. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi keuangan yang berkelanjutan, baik melalui kegiatan akademik maupun nonakademik, serta mendorong mahasiswa untuk menerapkan pola hidup yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan yang dimiliki.

Variabel Literasi Keuangan termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 72%, namun masih terdapat gap sebesar 28%. Gap ini perlu dikurangi dengan memperbaiki beberapa indikator yang memiliki persentase di bawah rata-rata skor total variabel Literasi Keuangan. Indikator yang menjadi prioritas untuk diperbaiki adalah :

Pengalaman Keuangan

Untuk meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa melalui indikator pengalaman keuangan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas pengelolaan keuangan dan investasi. Kegiatan seperti pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, simulasi investasi, seminar pasar modal, serta praktik penyusunan anggaran

keuangan dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola keuangan. Dengan bertambahnya pengalaman keuangan, mahasiswa akan lebih terampil dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab.

Pemahaman Produk dan Layanan Keuangan

Peningkatan pemahaman produk dan layanan keuangan dapat dilakukan melalui penyelenggaraan edukasi keuangan yang membahas berbagai produk keuangan seperti tabungan, deposito, investasi, asuransi, serta layanan keuangan digital. Program studi juga dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai manfaat, risiko, serta cara penggunaan produk keuangan secara bijaksana. Pemahaman yang lebih baik mengenai produk dan layanan keuangan akan membantu mahasiswa memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangannya.

1. Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko, mahasiswa perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengidentifikasi, mengukur, dan mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan keuangan. Program studi dapat mengadakan workshop atau kuliah praktisi mengenai perencanaan keuangan, dana darurat, asuransi, serta pengelolaan risiko investasi. Dengan kemampuan manajemen risiko yang baik, mahasiswa akan lebih siap menghadapi ketidakpastian keuangan dan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana sehingga perilaku keuangan mereka menjadi lebih baik.

Secara parsial, Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Namun, berdasarkan uji simultan (uji F), pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan menjadi lebih kuat dan signifikan ketika dikombinasikan dengan Literasi Keuangan. Variabel Gaya Hidup termasuk dalam kategori cukup baik (66%), namun masih terdapat gap sebesar 34%. Gap ini perlu dikurangi dengan memperbaiki beberapa indikator yang memiliki persentase persepsi di bawah persentase persepsi variabel. Indikator-indikator tersebut selanjutnya menjadi prioritas dalam jangka pendek untuk segera dilakukan perbaikan.

Indikator yang menjadi prioritas untuk diperbaiki adalah:

Minat

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan minat terhadap berbagai produk atau layanan yang sedang tren. Upaya ini dapat dilakukan melalui edukasi mengenai pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan serta membangun kesadaran untuk melakukan konsumsi secara bijaksana. Dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan minat konsumtif, mereka akan lebih mampu mengalokasikan keuangan secara efektif sehingga dapat mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik.

Opini terhadap Konsumsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu membangun pemahaman mahasiswa bahwa kualitas hidup tidak semata-mata ditentukan oleh barang atau produk yang digunakan. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, seminar, maupun kegiatan literasi keuangan yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dan pengambilan keputusan konsumsi yang rasional. Dengan terbentuknya opini yang lebih positif terhadap konsumsi, mahasiswa akan lebih mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan sebelum melakukan pembelian, sehingga perilaku keuangan yang dimiliki menjadi lebih terencana dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) Persentase skor total untuk Variabel Literasi Keuangan adalah 72% dengan kriteria baik; (2) Presentase skor total untuk Variabel Gaya Hidup adalah 66% dengan kriteria cukup baik; (3) Presentase skor total untuk Variabel Perilaku Keuangan adalah 70% dengan kriteria baik.

2. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial
 - a. Variabel Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Apabila variabel Literasi Keuangan semakin diperbaiki maka Perilaku Keuangan akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.
 - b. Variabel Gaya Hidup (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Apabila variabel Gaya Hidup semakin diperbaiki maka Perilaku Keuangan akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.
3. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua Variabel bebas yang terdiri dari Literasi Keuangan (X_1) dan variabel Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Perbaikan kedua variabel bebas ini secara bersama-sama akan berdampak pada meningkatnya variabel Perilaku Keuangan secara signifikan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa.
4. Hasil analisis Determinasi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa sebesar 44,4%.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. *e-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Amelia, A., Hendayana, Y., & Wijayanti, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 60–70.
- Angelista, A., Anggraini, D., & Putri, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya

- hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee PayLater. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 120–130.
- Anita, D., & Sari, M. (2015). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 170–180.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi keuangan (teori dan implementasinya). *CV. Pena Persada*.
- Arinda, D. (2021). Konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528.
- Asdiana, A., Paleni, H., & Nassrudin, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 45–54.
- Chaidir, A., Rahmadani, S., & Putri, D. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 120–128.
- Chairani, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Denita, I., & Desiyanti, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan dengan teknologi keuangan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 75–85.
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, I., & Dewi, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 85–95.
- Diskhamarzaweny, D., Sari, M., & Rahmawati, N. (2022). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(2), 85–94.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (2014). *Consumer behavior*. Cengage Learning.
- Fadhilah, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. *Jurnal Prospek*, 4(2), 360.
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234.

- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti Pratiwi, P. (2021). *Statistika terapan untuk penelitian sosial dan ekonomi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Helvi, H. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Konsep dan aplikasi*. Prenadamedia Group.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
- Irham, F. (2016). *Pengantar psikologi sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Juliandi, A., Santoso, B., & Rahman, F. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk ilmu sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). *Principles of marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018, September). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di Kota Tasikmalaya. In *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage* (Vol. 8, No. 1).
- Lovi, D. A. (2025). *Pengaruh Sharia Financial Literacy, Islamic Branding, Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Saving Intention Di Perbankan Syariah (Pada Masyarakat Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maulana, A., Purtina, A., & Rezki, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 174–182.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku konsumen* (D. K. Yahya, Trans.). Erlangga. (Karya asli diterbitkan 1998)

Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. Narimawati, Umi. (2007). *Riset manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Agung Media.

Narimawati, Umi. (2007). *Riset manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Agung Media.

_____. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Naution, D. A., Hasibuan, R. R. A., & Prayoga, R. (2021). Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9080-9090.

- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Nofsinger, J. R. 2017. *The Psychology of Investing*. Edisi ke-6. New York: Routledge.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh literasi Keuangan dan gaya Hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- OJK. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2025). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktavia, N. R., Permatasari, I., Riyadi, R., & Ruspian, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 14(1), 30–40.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2018). OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion. OECD
- Pidal Nofri, S. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pengguna shopee paylater studi kasus mahasiswa kampus 1 universitas muhammadiyah sumatera barat* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Pramudya, F., & Nugroho, J. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung dengan self control sebagai variabel mediasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 10(1).
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). Literasi keuangan dan perilaku keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 1–10.
- Putri, D. A., & Lestari, R. (2019). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 120–128.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance? *Business, Education and Technology Journal*, 2(2), 1–9.
- Saada, M. (2014). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Setiaji, H. (2004). *Metodologi penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, B., & Soetiono, K. S. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, dan Susanto. (2015). *Cara mudah belajar spss & lisrel teori dan aplikasi untuk analisis data* Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarno, A., & Indrawati, T. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 135–144.
- Sunyoto, D. (2012). *Perilaku konsumen: Panduan riset sederhana untuk mengenali konsumen*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- _____. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Supranto, J. (2000) *Statistik teori dan aplikasi*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zakia, N., Rahmawati, D., & Putra, A. (2022). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2), 95–104.